

## **BAB IV**

### **PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN, DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Paparan Data dan Temuan Penelitian**

##### **1. Profil/PAUD/TK Dahlia Konang Galis Pamekasan**

Berikut ini merupakan profil sekolah TK Dahlia konang Galis Pamekasan yang didapatkan melalui observasi.

- a) Nama Sekolah : TK Dahlia Konang
- b) Alamat : Jl. Konang, Kecamatan Galis, Kabupaten Pamekasan
- c) Status Sekolah : Swasta
- d) Daerah : Pedesaan
- e) Kegiatan Pembelajaran : Pagi
- f) Bangunan Sekolah : Bukan Milik Sekolah
- g) Kode Pos : 69382
- h) Jumlah Kelas : 2 Kelas

##### **2. Lokasi, Luas Tanah dan Bangunan Gedung PAUD/TK Di Dahlia Konang Galis Pamekasan**

- a) Lokasi

Pendirian TK/RA Dahlia yang lokasinya berada di desa Konang Galis Pamekasan ini lokasinya yang dekat dengan tempat tinggal penduduk yang kebanyakan anak masih usia TK, selain itu salah satu faktor kemudahan dalam bertransportasi juga mudah.

b) Luas Tanah

Lembaga ini memiliki luas Lahan 300 m<sup>2</sup> dibawah naungan Yayasan Dharma Wanita Konang yaitu dengan NIB 9120204222923.

c) Bangunan Gedung

Bangunan ini Mencakup semua gedung yang ada di PAUD/TK. TK Dahlia konang ini ruang kelas maupun jumlah bangunan dalam penyelenggaraan pendidikan di PAUD/TK yang bersifat permanen, diantaranya ada ruang belajar atau kelas, ruang guru, dan kamar mandi/WC.

### **3. Visi, Misi dan Tujuan Sekolah**

- a. Visi: Mengantarkan anak sesuai dengan tumbuh kembangnya agar anak berperilaku optimal diatas kemampuan dasar yang dimilikinya.
- b. Misi : Menberikan bekal dasar perilaku pada anak sejak usia dini meliputi keimanan, ketaqwaan, berbudi pekerti luhur, berkepribadian, dan mandiri sosial, di siplin melalui kemampuan berbahasa dan menjadikan sosok pribadi yang seimbang antara aspek rohani dan rohani.
- c. Tujuan: Meningkatkan Kreativitas anak

### **4 Model Kegiatan Pembelajaran Di PAUD/TK Dahlia Konang Galis Pamekasan**

Untuk Kegiatan Pembelajaran Di TK Dahlia Koang Galis Pamekasan sebelum memasuki ruang kelas sampai waktu selesai kegiatan pembelajaran dapat peneliti uraikan sebagai berikut:

- 1) Jam 07.00 guru terlebih dahulu datang kesekolah untuk melakukan proses penyambutan, guru terlebih dahulu berdiri di depan pintu masuk sekolah. Satu persatu siswa datang sehingga anak langsung mencium tangan gurunya.
- 2) Jam 07.00-07.10 yaitu kegiatan baris berbaris sebelum memasuki kelas. Anak anak bersiap siap dan memasuki barisan secara rapi .meskipun tidak semua anak yang datang guru tetap melaksanakan kegiatan tersebut dan masuk pada waktu yang sudah di tentukan.
- 3) Jam 07.10-07.30 yaitu masuk pada kegiatan awal anak duduk dengan rapi berbentuk lingkaran kemudian dibuka dengan salam oleh guru. Setelah itu membaca al-Fatihah bersama sama lalu ddilanjutkan dengan membaca surat-surat pendek, kemudian dilanjutkan dengan bernyanyi, membaca pancasila, membaca huruf abjad dan bahasa arab, setelah itu dilanjutkan dengan membaca nama-nama hari bulan dan setelah itu membaca doa belajar.
- 4) Jam 07.30-08.30 kegiatan inti pada kegiatan ini guru menjelaskan tema dan subtema pembelajaran yang akan diajarkan sesuai dengan RPPH
- 5) 08.30-09.00 waktu istirahat, diwaktu istirahat ini anak tidak diperbolehkan untuk keluar kelas membeli makanan para guru sudah menyediakan makanan didalam kelas agar anak tidak membeli makanan diluar khawatir para guru takut mengalami hal yang tidak diinginkan.

- 6) Jam 09.00-09.30 waktu masuk kelas yaitu kegiatan akhir dengan mengulang tema pembelajaran yang sudah disampaikan sebelumnya dengan melakukan sesi Tanya jawab untuk mengetahui apakah masih ada siswa yang kurang mengerti dan juga kurang paham apa yang guru ajarkan serta guru memberikan informasi mengenai tema apa yang dipelajari untuk besok harinya.
- 7) Jam 09.30-10.00 waktu pulang sebelum pulang dilanjutkan untuk membaca doa bersama sama dan setelah itu para guru mendampingi siswa sampai ada para murid yang menjemputnya.<sup>1</sup>

## **5 Struktur Organisasi**

Kepala Sekolah : Yusriatin S. Ak

Nama Guru : Jumaidah S.Pd

Enni Maraconita S.Pd

Ainiyah S.Pd

Tatik Suharti S.Pd

Misnatun S. Pd

- 1) Ketua TK/RA bertanggung jawab penuh dalam mengembangkan pendidikan TK/RA.
- 2) Kepala TK/RA Bertanggung Jawab dalam:
  - a) Mengembangkan program yang ada di PAUD/TK Dahlia
  - b) Melakukan pembinaan terhadap kinerja guru
  - c) Melakukan evaluasi terhadap program pembelajaran

---

<sup>1</sup>Hasil Observasi Di Ruang Kelompok B Pada tanggal 19 Februari 2022.

- 3) Guru bertanggung jawab dalam:
- a) Menyusun RPPH
  - b) Mengelola Pembelajaran sesuai dengan tema di RPPH
  - c) Mencatat Perkembangan anak
  - d) Menyusun laporan perkembangan dari setiap anak
  - e) Melakukan kerja sama dengan orang tua dalam program parenting

## **1. Paparan Data**

Poin ini, peneliti akan memaparkan data hasil penelitian selama penelitian berlangsung khususnya yang berkaitan dengan peran dari orang tua dalam mengembangkan karakter AUD Di TK Dahlia Konang Galis Pamekasan, bagaimana peran dari orang tua dalam mengembangkan karakter AUD Di TK Dahlia Konang Galis Pamekasan, serta faktor apa saja faktor penghambat dan faktor pendukung peran orang tua Dalam Mengembangkan karakter AUD Di TK Dahlia Konang Galis Pamekasan. Peneliti melakukan wawancara, observasi, dan juga dokumentasi dalam proses pembelajaran di TK Dahlia Konang Galis Pamekasan. Untuk lebih jelasnya peneliti akan memaparkan bagaimana peran orang tua dalam mengembangkan karakter AUD Di TK Dahlia Konang Galis Pamekasan. Adapun paparannya sebagai berikut:

### **a. Peran Orang Tua Dalam Mengembangkan Karakter AUD Di TK Dahlia Konang Galis Pamekasan**

Pada bagian ini akan dipaparkan temuan dari hasil penelitian yang khususnya berkaitan dengan Peran Orang Tua Dalam Mengembangkan Karakter AUD Di TK Dahlia Konang Galis Pamekasan, tentu penenliti melakukan observasi langsung mengenai

kegiatan belajar mengajar dilembaga tersebut. Pertama peneliti datang ke TK Dahlia Konang pada hari sabtu Tanggal 19 Februari 2022 pukul 07.00 WIB untuk meminta izin kepada kepala sekolah dan segenap guru dan juga orang tua yang ada dilembaga tersebut untuk melakukan penelitian mengenai Peran dari orang tua . peneliti juga meminta izin akan melakukan observasi dan wawancara dengan berbagai pihak yang terkait, serta pengumpulan dokumen-dokumen yang tersedia di lembaga tersebut.

### **1) Hasil Wawancara**

Berdasarkan wawancara dengan orang tua siswa yang bernama ibu sustiani ningrum terkait dengan peran yang dilakukan oleh orang tua dalam mengembangkan Karakter anak di TK Dahlia Konang Galis Pamekasan.

“untuk peran yang dilakukan oleh saya terhadap anak dalam membentuk karakternya yaitu sebagai orang tua kita harus memberikan contoh yang baik kepada anak yaitu dengan cara membiasakan anak untuk disiplin dalam melakukan segala hal misalnya kita harus tegas terhadap anak seperti ketika anak tidak mau untuk sekolah maka cara yang dilakukan saya sebagai orang tua yaitu sebisa mungkin membujuk anak agar mau bersekolah misalnya dengan menceritakan kepada anak bagaimana dampak yang akan diterima oleh anak jika anak tidak mau bersekolah maka orang tua memberitahukan kepada anak jika tidak bersekolah anak akan menjadi bodoh dan akan dijauhi oleh teman-temannya maka secara tidak langsung anak tersebut akan berfikir dampaknya ia akan tidak mempunyai teman dan akan dijauhi oleh teman temannya sehingga anak saya mau untuk bersekolah agar mempunyai teman yang banyak. Maka dari sini penanaman karakter terhadap anak sangat

penting karena menanamkan pendidikan karakter kepada anak sejak usia dini sangat penting untuk tumbuh kembangnya sianak, apabila karakter anak dari kecil sudah bagus maka ketika dewasa anak akan terbiasa melakukan hal-hal yang baik karena orang tua sudah mengajarkan sedari anak masih usia dini, karena apabila dari kecil anak sudah punya karakter yang baik maka ketika dewasa anak tersebut karakternya pasti sudah bagus .<sup>2</sup>

Dari penjelasan ibu sustiani ningrum ini dapat disimpulkan bahwa peran orang tua dalam mengemangkan karakter AUD Di TK Dahlia Konang Galis Pamekasan ini sudah bagus terutama pada karakter kedisiplinan karena menurutnya kedisiplinan sangat penting terhadap anak.

Pernyataan dari ibu sustiani ningrum ini juga diperkuat oleh ibu yusriatin S. Ak selaku kepala sekolah ketika diwawancara dalam peran orang tua dalam Mengembangkan Karakter AUD Di TK Dahlia Konang Galis Pamekasan.

“guru disini hanya sebagai pendukung dari orang tua dalam mengembangkan karakter anak selebihnya anak banyak beraktivitas dengan orang tuanya tetapi ketika di sekolah untuk peran yang dilakukan oleh guru yang ada dilembaga ini yaitu guru membiasakan kepada anak untuk membaca doa sebelum pelajaran dimulai agar anak terbiasa melakukan hal yang baik ketika memulai aktivitas yang akan ia lakukan dalam kehidupan sehari-harinya karena menurut kami para guru yang ada disini sangat penting sekali menerapkan karakter pada karena ketika anak masih kecil anak dengan mudah

---

<sup>2</sup> Wawancara Langsung dengan ibu Sustiani Ningrum, selaku wali murid 19 februari 2022

merespon apa yang guru ajarkan walaupun pada usia ini konsentrasi anak sangat sedikit.<sup>3</sup>

Berdasarkan pemaparan ibu Yusriatin S. Ak selaku kepala sekolah dapat disimpulkan bahwa peran yang dilakukan oleh guru yang ada di TK Dahlia ini caranya sudah bagus yaitu sudah membiasakan anak untuk membaca doa ketika melakukan semua aktivitas dan juga menurutnya pendidikan karakter sangat bagus jika diterapkan sejak anak masih kecil.

## **2) Hasil Observasi**

Dalam Hal ini, peneliti telah melakukan observasi untuk mendapatkan data yang ada dilapangan terkait Peran Orang Tua dalam Mengembangkan Karakter AUD Di TK Dahlia Konang Galis Pamekasan. Observasi dilakukan pada tanggal 19, 21, 24, 26 Februari 2022 Di TK Dahlia Konang Galis Pamekasan. Observasi yang dilakukan sebanyak 2 kali untuk kelas A (19 dan 21 Februari 2022) dan 2 kali untuk kelas B (24 dan 26 Februari 2022). Rincian observasi tersebut sebagai berikut:

Saat observasi pada kelompok A anak sebelum masuk kedalam kelas orang tua mengantarkan anak sampai didepan ruangan kelas kemudin anak bersalam kepada orang tuanya setelah masuk kedalam kelas guru membiasakan anak untuk mengucapkan salam lalu setelah itu bersalaman kepada guru setelah bersalaman anak dipersilahkan untuk duduk ditempatnya masing-masing. Setelah semua siswa masuk kedalam kelas guru terlebih dahu mengabsen satu persatu-satu dari sekian anak. Kemudian guru membuka

---

<sup>3</sup> Hasil observasi Dengan Kepala sekolah pada Tanggal 19 Februari 2022

pelajaran dengan cara menyenangkan seperti guru mengajak anak untuk bernyanyi bersama-sama kemudian guru mengajak anak untuk bermain sambil belajar seperti bermain tebak-tebakan mengenai pelajaran yang sedang berlangsung seperti guru menerangkan tentang tema binatang lalu guru menunjuk kepada salah satu anak untuk menyebutkan ciri-ciri binatang lalu anak tersebut dengan cepat menyebutkan ciri-ciri binatang yang guru jelaskan. Selama pelajaran berlangsung anak sangat senang dengan apa yang guru ajarkan. Sebelum anak-anak waktunya pulang guru mengulang pelajaran yang tadi dijelaskan tujuannya agar anak mengingat pelajaran untuk hari ini. Setelah itu salah satu dari murid tersebut memimpin doa untuk pulang setelah itu anak berbaris dengan teratur untuk bersalaman kepada semua guru lalu setelah itu orang tua mengunggu anak didepan kelas untuk menjemputnya.<sup>4</sup>

### 3) Hasil Dokumentasi



---

<sup>4</sup> Hasil Observasi Di Ruang kelas Kelompok A Pada Tanggal 19-21 Februari 2022

Dari gambar diatas peneliti dapat mengetahui secara jelas bahwa di TK Dahlia Konang Galis Pamekasan ini sebelum memulai pelajaran anak dibiasakn untuk berdoa terlebih dahulu.



Dari gambar diatas peneliti dapat mengetahui secara jelas bahwa di TK Dahlia Konang Galis Pamekasan ini guru menemani anak ketika pelajaran sedang dimuali



Dari Gamabar diatas setelah selesai membaca doa lalu guru mengajarkan anak untuk mengaji terlebih dahulu sebelum pelajaran dimulai karena menurut para guru selain anak mempunyai pengetahuan tentang membaca angka dan juga abjad setidaknya guru juga mengajarkan tentang huruf hijaiyah kepada anak agar ketika dirumah anak bisa mengenali huruf-huruf hijaiyah tersebut.

## **b. Faktor Penghambat dan Faktor Pendukung Dalam Mengembangkan Karakter AUD Di TK Dahlia Konang Galis Pamekasan**

Dalam melakukan penelitian ini tentunya terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi dari Peran Orang Tua Dalam Mengembangkan Karakter AUD Di TK Dahlia Konang Galis Pamekasan. Pada bab ini khususnya akan dipaparkan temuan penelitian khususnya yang berkaitan dengan Faktor Penghambat dan Juga Faktor pendukung dari Peran Orang Tua Dalam Mengembangkan Karakter AUD Di TK Dahlia Konang Galis Pamekasan yang Melalui Wawancara, observasi, dan juga Dokumentasi.

### **1) Hasil Observasi**

Adapun faktor Penghambat dan faktor pendukung dalam Peran Orang Tua Dalam Mengembangkan Karakter AUD Di TK Dahlia Konang Galis Pamekasan dengan mewawancarai ibu Sustiani Ningsih selaku orang tua murid adalah sebagai berikut:

“orang tua ini bisa menjadi faktor penghambat dan juga faktor pendukung begitupun sebaliknya. Karena begini, jika anak sedang berada dirumah faktor penghambatnya bukan saja dari orang tua tetapi juga faktor lingkungan sangat berpengaruh terhadap tumbuh kembangnya. Jika anak sedang berda dirumah secara tidak langsung anak akan bermain dengan orang-orang yang ada dilingkungan tersebut ketika sedang bermain dilingkungan luar rumah anak akan mudah meniru dari apa yang mereka lihat atau dari apa yang mereka dengar ketika melihat perbuatan yang kurang baik maka sebisa mungkin anak tersebut akan terbawa pengaruh dari lingkungan sekitar. Untuk faktor

pendukungnya juga banyak bisa dari lingkungan sekolah atau lingkungan rumah ketika anak sedang berada di lingkungan sekolah maka secara tidak langsung anak akan mengikuti peraturan yang ada disekolah misalnya jika guru menyuruh anak untuk membaca maka anak tersebut mau tidak mau harus mengikuti peraturan yang dibuar oleh gurunya tersebut.

Ternyata faktor lingkungan juga merupakan faktor yang berpengaruh terhadap perkembangan anak jika anak tersebut melihat atau mendengar hal yang kurang baik yang dilingkungan luar rumah maka anak tersebut secara tidak langsung akan terpengaruh kurang baik. begitupun sebaliknya, hal tersebut diperkuat lagi oleh ibu Yusriatin S.Ak dalam petikan wawancara dibawah ini:

“Faktor yang mempengaruhi peran orang tua yaitu salah satunya anak ketika didalam kelas kurang bersemangat mungkin hal tersebut faktor bawaan ketika anak sedang berada dirumah seperti anak ketika didalam kelas selalu berbicara dengan teman yang ada disekirnya sehingga anak kurang fokus dalam pembelajaran.<sup>5</sup>

Dari pemaparan diatas dapat disimpulkan bahwa faktor yang mempengaruhi faktor penghambat dari orang tua yaitu anak yang kurang bersemangat dalam proses pebelajaran berlangsung.

## **2) Hasil Observasi**

Berdasarkan hasil observasi dikelas A pada tanggal 24-26 Februari 2022, bahwa faktor penghambat dan faktor pendukung dari peran orang tua dalam

---

<sup>5</sup> Hasil Observasi Di Ruang kelas Kelompok A Pada Tanggal 19-21 Februari 2022

mengembangkan Karakter AUD Di TK Dahlia Konang Galis Pamekasan yaitu untuk faktor penghambatnya pasti ada salah satunya berasal dari faktor lingkungan yaitu faktor lingkungan misalnya ketika anak sedang berada diluar rumah atau sedang berada di lingkungan masyarakat maka secara tidak langsung anak dengan mudah terpengaruh dari apa yang mereka lihat maupun dari apa yang mereka dengar sehingga anak tersebut akan membawa pengaruh ketika sedang berada di lingkungan rumah. Untuk faktor pendukungnya juga ada salah satunya yaitu dari segi perkembangan moral/agama misalnya ketika anak sudah mulai mengalami pertumbuhan dan juga perkembangan maka secara tidak langsung keinginan anak untuk mengetahui segala sesuatu menjadi semakin besar. Oleh karena itu ketika anak sedang mencari tahu sesuatu maka sebisa mungkin orang tua memberikan pengetahuan yang bermanfaat kepada anak misalnya yaitu dengan mengajari anak membaca macam-macam huruf hijaiyah, membaca doa-doa pendek, karena pada usia ini anak dengan mudah mengingat dari apa yang mereka lihat maupun yang mereka dengar sehingga pada usia ini sangat bagus terhadap tumbuh kembangnya anak.<sup>6</sup>

---

<sup>6</sup> Hasil Observasi Di Ruang Kelas kelompok A Pada Tanggal 24-26 Februari 2022

### 3) Hasil Dokumentasi



Salah satu Faktor Penghambat ketika anak sedang berada disekolah anak tersebut kurang bersemangat dalam proses pembelajaran maka secara tidak langsung anak tersebut akan berbicara dengan teman yang ada disekitarnya,



Salah satu Faktor pendukung yaitu ketika anak sedang belajar bersama dengan teman-temannya diluar lingkungan sekolah anak merasa sangat bersemangat ketika berada diluar lingkungan luar rumah.



Dari gambar diatas orang tua memberikan kebebasan dalam hal bermain terhadap perkembangan sosial anak sehingga anak tidak merasa tertekan dan dengan bermain anak tidak merasakan kesepian dalam hal apapun, biasanya ketika bermain anak bisa menceritakan segala keluh kesahnya ketika sedang berada di sekolah biasanya anak akan menceritakan semua pengalamannya ketika sedang bersekolah.

## **2. Temuan Penelitian**

Adapun Temuan Penelitian yang sudah peneliti temukan dilapangan, peneliti melakukan penelitian pada tanggal 19 Februari 2022 Di TK Dahlia Konang Galis Pamekasan yang berjudul “Peran Orang Tua Dalam Mengembangkan Karakter AUD Di TK Dahlia Konang Galis Pamekasan.” Adalah;

### **1. Peran Orang Tua Dalam Mengembangkan Karakter AUD Di TK Dahlia Konang Galis Pamekasan**

Berdasarkan Temuan penelitian Di TK Dahlia Konang Galis Pamekasan peneliti ingin memaparkan terkait dengan temuan yang peneliti temukan dilapangan mengenai dengan peran dari orang tua di dalam mengembangkan karakter, karakter disini penting diberikan kepada anak caranya yaitu orang tua mengajarkan kepada anak tentang sikap

yang baik, pendidikan yang baik kepada anak, seperti mengajarkan anak tentang pendidikan agama, pendidikan budi pekerti, mengajarkan anak untuk sopan dan santun kepada orang yang lebih tua. Oleh karena itu karakter anak harus terbentuk ketika anak masih kecil karena pada saat anak masih kecil sangatlah mudah menangkap informasi dari apa yang ia lihat maupun yang ia dengar baik. orang tua disini setidaknya harus bisa Membiasakan anak untuk memiliki perilaku yang baik kepada semua orang serta membiasakan anak untuk melakukan perbuatan baik sehingga anak akan mudah menirukan hal hal yang baik yang dicontohkan oleh orang tuanya.ketika mendidik anak sebisa mungkin orang tua harus bersikap baik baik kepada anak sehingga anak dengan mudah akan bisa menerima apa yang orang tua ajarkan kepada anak.

Membiasakan anak untuk berkata sopan serta tidak berbicara kasar kepada orang tua, karena kebanyakan anak kalau sudah bergaul dengan orang yang ada disekitarnya anak akan ikut ikutan apa yang didengar oleh anak, Sehingga anak akan terpengaruh dan yang mengikuti hal-hal yang buruk.jadi sangat jelas bahwa lingkungan ini juga membawa pengaruh kepada anak dalam pembentukan karakternya. jika pengaruh dari lingkungan anak melihat hal hal yang positif secara tidak langsung anak tersebut akan mengikuti hal hal dari apa yang anak lihat ketika sedang berada dilingkungan luar rumah. tapi sebaliknya jika anak melihat hal-hal yang negatif maka anak akan mengikuti hal yang bersifat negatif.<sup>7</sup>

## **2. Faktor Penghambat dan Faktor Pendukung Dalam Mengembangkan Karakter AUD Di TK Dahlia Konang Galis Pamekasan**

---

<sup>7</sup>Hasil Observasi Di Ruang Kelompok B pada Tanggal 19 Februari 2022.

Dalam melakukan observasi peneliti menemukan Temuan penelitian yaitu sebagai berikut:

**a. Faktor Penghambatnya;**

**1. Pengaruh dari Lingkungan Masyarakat**

Di Tk Dahlia Konang ini sebagian anak masih dalam pengawasan orang tua, orang tua juga perlu mengawasi dengan ekstra sehingga tidak ada anak yang keluyuran jika pergi bermain bersama dengan temannya, Masyarakat ini juga berpengaruh terhadap pengembangan karakter anak apabila anak sudah salah dalam pergaulan maka anak mudah terpengaruh apa yang ia dengar, misalnya ketika ada anak yang ketika bermain dengan lingkungan diluar rumah jika anak tersebut melihat hal yang kurang baik maka secara tidak langsung anak tersebut akan membawa pengaruh yang ia lihat dimasyarakat jika anak membawa pengaruh kurang baik maka secara tidak langsung ia akan menerapkannya dalam kehidupan sehari-harinya, tapi tidak semua masyarakat mempunyai pengaruh yang buruk kepada anak, ada juga masyarakat yang membawa dampak yang baik terhadap anak. Oleh karena itu sebagai orang tua sebisa mungkin harus menjaga anak agar tidak salah dalam bergaul dengan orang yang ada di sekitarnya.

**2. Pengaruh Gadget terhadap Perkembangan Karakter Anak**

Di TK Dahlia Konang ini banyak anak yang masih terpengaruh oleh kecanggihan teknologi seperti gadget apalagi dengan banyaknya fitur aplikasi seperti youtube, game dan masih banyak lagi sehingga anak akan sangat terpengaruh dengan gadget bahkan sampai ada anak yang setiap harinya itu selalu bermain gadget tanpa menghiraukan apapun, ini juga termasuk kelalihan orang tua yang membiarkan anaknya untuk bermain

gadget setiap harinya bahkan ada dari sebagian orang tua yang sudah menganggap bahwa gadget ini adalah sesuatu yang sudah biasa dan hal yang layak jika digunakan oleh anak, bahkan sampai ada orang tuayang memberikan gadget kepada anaknya dengan alasan agar si anak tidak mengganggu aktivitas yang orang tua sedang lakukan, bahkan orang tua pun juga beranggapan jika anak diberi gadget ini anak tidak akan mudah rewel dan juga tidak akan mengganggu aktivitas dari orang tuanya sehingga orang tua dalam hal pekerjaan tidak ada yang mengganguya.

### **3. Orang Tua Yang sibuk Dengan urusan Pekerjaan Sehingga Anak Merasa Diabaikan**

Di TK Dahlia Konang ini sebagian anak ada juga yang dititipkan kepada orang terdekatnya seperti dititipkan kepada kakek dan neneknya, karena sebagian orang tua dari anak tersebut yang setiap harinya sibuk dengan pekerjaannya ada yang sebagian yang menjadi PNS, wiraswasta, dan sebagian lagi ada yang buruh tani. sehingga anak kurang diperhatikan oleh orang tuanya. Orang tua ini hanya bertemu kepada anak ketika ia sudah pulang dari bekerja, oleh karena itu sebagai orang tua hendaknya pintar dalam hal membagi waktu agar anak tidak kekurangan kasih sayang dari orang tuanya. padahal pada usia ini anak seharusnya lebih banyak waktu bermain dengan orang tuanya padahal pada usia ini anak harus dalam pengawasan ekstra dari orang tua karena pada usia ini karakternya anak masih cenderung mengikuti apa yang ia lihat maupun dari apa yang ia dengar sehingga anak tidak merasa diabaikan oleh orang tuanya.<sup>8</sup>

#### **b. Faktor Pendukungnya;**

##### **1. Peran orang Tua Dalam Pengembangan Sosial Anak**

---

<sup>8</sup>Hasil Observasi Di Ruang Kelompok B pada Tanggal 19 Februari 2022.

Peran dari orang tua dalam Pengembangan perilaku yaitu orang tua memberikan ruang yang cukup kepada anak sehingga anak ini diberikan kebebasan oleh orang tua seperti anak ini dibiarkan bermain dengan lingkungan yang ada disekitar rumah kesannya anak tersebut dibiarkan untuk berimajinasi dengan lingkungan yang ada disekitarnya sehingga anak bertanggung pada usia ini adalah usia untuk bermain dengan teman-temannya, tetapi dengan syarat harus dengan pengawasan ekstra oleh orang tua. Alasan orang tua membiarkan anak untuk bermain dengan lingkungan yaitu agar anak ini mempunyai kepercayaan diri setelah memasuki lingkungan sekolah sehingga anak ini akan mudah bergaul dengan siapapun yang ada disekolah sehingga anak mempunyai kesiapan dalam memasuki dunia yang baru.

## **2. Peran Orang Tua Dalam Pengembangan Moral atau Agama Anak**

Dalam Pengembangan Moral ini peran orang tua yaitu membiasakan anak untuk bersikap baik kepada teman, terutama pada guru jika berada dilingkungan sekolah orang tua disini juga membiasakan anak untuk mengucapkan salam jika mau masuk kedalam kelas lalu bersalaaman kepada guru yang ada dilembaga tersebut, tujuannya orang tua mengajarkan hal tersebut agar anak mempunyai akhlak yang baik kepada semua orang, ketika anak sudah berada diluar rumah Orang tua juga perlu mengajarkan kepada anak untuk mengaji misalnya yaitu dengan mengenali macam-macam huruf hijaiyah kepada anak agar anak sehingga anak bisa lebih mengenal huruf hijaiyah ketika sedang berada disekolah tujuan orang tua mengajarkan hal tersebut agar mempunyai pengetahuan tentang agama meskipun tidak terlalu banyak yang sekiranya anak tersebut paham dan mengerti.

## **3. Peran Orang Tua Dalam Pengembangan Mendidik Anak**

Dalam Mendidik anak peran orang tua sangat banyak yaitu orang tua mulai dari memberikan dasar-dasar pendidikan kepada anak seperti menyekolahkan anak ke lembaga PAUD, SD, SMP, SMA Bahkan sampai keperguruan tinggi tujuannya agar anak punya pengetahuan yang banyak tentang dunia pendidikan sehingga ketika dewasa anak tersebut sudah banyak mengetahui tentang banyak hal dan kelak ketika sudah bekerja anak mempunyai kesiapan mental, peran orang tua terhadap anak sangat banyak tujuannya orang tua memberikan pendidikan kepada anak agar anak mempunyai masa depan yang indah dan bisa sukses berkat didikan dan doa dari orang tua. supaya anak bisa mengenali apa saja yang ada dalam pembelajaran paud yang setidaknya anak mempunyai pengetahuan meskipun hanya sedikit

## **A. Pembahasan**

### **1. Peran Orang Tua Dalam Mengembangkan Karakter AUD Di TK Dahlia Konang Galis Pamekasan**

Orang tua orang adalah orang yang mempunyai amanat dari Allah untuk mendidik anak dengan kasih sayang dan juga dengan penuh tanggung jawab. Orang tua terdiri dari ayah, ibu, dan anak. orang tua disini juga menjadi faktor utama dalam keberhasilan pendidikan karakter anak.<sup>9</sup>

Keterlibatan dari orang tua mempunyai keterlibatan langsung dalam memberikan pendidikan, mulai dari menyekolahkan anak dari PAUD, SD, SMP, dan SMA. Oleh karena itu, karakter anak harus dibentuk sejak anak masih usia dini karena pada saat anak masih usia dini ini anak dengan mudah menerima ajaran apa yang diajarkan oleh orang yang ada

---

<sup>9</sup>Dina Novita, "Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Perkembangan Anak Usia Dini Di Desa Air Pinang Kecamatan Simeulue Timur", Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Kewarganegaraan Unsyiah, Vol. 1 No. 1, (Agustus 2016), 23-24.

disekitarnya termasuk orang tua. sebisa mungkin orang tua memberikan pengertian terhadap anak tentang perilaku disekitarnya. serta sebisa mungkin orang tua mengajarkan kepada anak agar memiliki perilaku yang baik dengan cara memberikan contoh yang baik yang setidaknya bisa ditiru oleh anak. Dan juga orang tua melarang anak agar tidak melakukan perbuatan yang kurang baik.

Biasakanlah untuk memberikan pelajaran tentang agama kepada anak yaitu dengan cara mengenalkan anak tentang kegiatan yang baik dalam kehidupan anak. seperti membiasakan anak untuk mengaji, memiliki akhlaq yang baik kepada semua orang yang ada disekitarnya. Orang tua juga perlu Menegur anak jika anak berkata kurang baik ketika anak sedang tidak berada dilingkungan rumah anak akan berinteraksi dengan orang yang ada disekitarnya. Sehingga anak akan mudah terpengaruh dan mudah mengikuti hal hal yang kurang baik dari apa yang ia lihat.

Oleh karena itu mendidik anak merupakan kewajiban dari orang tua.dalam hal ini orang tua mempunyai peranan yang penting kepada anak terutama dalam pembentukan karakter anak. Maka dari itu pendidikan sangatlah penting dalam membentuk karakter anak sejak anak masih usia dini, apabila anak sudah mempunyai karakter yang bagus sejak kecil maka ketika anak dewasa anak tersebut karakternya sudah bagus.

## **2. Faktor Penghambat dan Faktor Pendukung Dalam Mengembangkan Karakter AUD Di TK Dahlia Konang Galis Pamekasan**

Temuan penelitian menunjukkan bahwahambatan Dalam Mengembangkan Karakter AUD Di TK Dahlia Konang Galis Pamekasan adalah sebagai berikut:

## **a. Faktor Penghambatnya;**

### **1. Pengaruh Dari Lingkungan Masyarakat**

Masyarakat adalah suatu hubungan yang dilakukan oleh dua orang atau lebih untuk menjalin suatu komunikasi, didalam kehidupan bermasyarakat kita saling memerlukan satu sama yang lainnya, dalam hal ini masyarakat berperan aktif dalam keberlangsungan perkembangan bagi anak usia dini.

Biasanya Masyarakat ini menjadi tempat anak untuk berkembang dan juga bergaul dengan anak lainnya, namun dengan demikian adapun faktor yang akan berpengaruh pada perkembangan anak, diantaranya adalah Teman sebaya, Budaya Yang ada Di Masyarakat. Biasanya didalam masyarakat anak banyak melakukan kegiatan dengan teman-temannya, sehingga orang tua kurang memahami perkembangan pada anak-anaknya sebab yang terjadi pada saat ini banyak orang tua yang acuh dengan perkembangan anak, mereka lebih banyak melibatkan sekolah sebagai sarana pembentukan karakter pada anak. Sehingga Peran dari orang tua dianggap kurang penting bagi perkembangan seorang anak.<sup>10</sup>

Dengan begitu dalam membentuk karakter anak perlu berhati-hati agar tidak salah pada pola pengasuhannya, sebab yang terjadi saat ini adalah banyak orang tua yang acuh dalam perkembangan anak, mereka lebih banyak melibatkan sekolah sebagai sarana dalam pembentukan karakter anak. Peran penting pada perkembangan seorang anak yaitu dengan melibatkan pola asuh yang baik serta lingkungan yang baik untuk mendukung tumbuh kembangnya.

---

<sup>10</sup> Atik Latifah, “*Peran Lingkungan dan Pola Asuh Orang Tua terhadap Pembentukan Karakter Anak Usia Dini*”, Jurnal Pendidikan Raudhatul Jannah, Vol.3, No.2, (September 2020), 109.

## 2. Pengaruh Gadget Terhadap Perkembangan Karakter Anak

Seiring dengan Kemajuan teknologi yang sangat berkembang pesat dan semakin canggih. Maka banyak macam-macam teknologi yang telah diciptakan sehingga banyak membuat perubahan begitu besar pada kehidupan manusia. Seiring dengan perkembangan zaman penggunaan gadget tidak hanya digunakan oleh seorang pekerja. Tetapi hampir digunakan oleh semua kalangan termasuk didalamnya ada yang masih anak-anak dan juga balita sudah menggunakan gadget di kehidupan sehari-harinya. Bahkan sampai ada yang dalam kesehariannya itu banyak menghabiskan waktu dengan menggunakan gadget. maka dari itu gadget ini mempunyai dampak positif dan negative terutama pada saat ketika digunakan oleh anak. Maka dari itu ketika anak sedang menggunakan gadget maka sebisa mungkin harus dalam pengawasan orang tua. meskipun gadget ini di anggap penting oleh masyarakat terutama pada kalangan remaja karena pada kalangan remaja ini penggunaan gadget digunakan dalam dunia pendidikan. Oleh karena itu sebisa mungkin orang tua harus tegas dalam memberikan gadget kepada anak. Karena kebanyakan orang tua sekarang beranggapan bahwa gadget ini sudah biasa dan lumrah digunakan oleh semua kalangan. Bahkan sampai ada dari orang tua yang menganggap gadget ini sudah biasa jika digunakan oleh anak yang masih usia dini. karena menurut dari sebagian orang tua jika anak diberikan gadget anak tersebut tidak akan mudah mengganggu aktivitas dari orang tuanya.

Padahal pada saat usia 1-5 tahun anak dengan mudah menangkap informasi dari apa yang ia lihat sehingga pada usia ini disebut dengan masa keemasan (*golden age*). Karena pada masa ini anak mengalami perkembangan yang sangat pesat. maka

anak dengan mudah menirukan dari apa yang ia lihat, seperti halnya dengan gadget jika orang tua tidak bijak dalam memberikan anak gadget maka karakter anak dengan mudah menirukan hal yang kurang baik yang ia lihat di gadget, oleh karena itu sebisa mungkin sebijak bijaknya orang tua harus bisa memberikan batasan kepada anak dalam menggunakan gadget didalam kesehariannya. Pengaruh gadget bukan hanya mempengaruhi dalam faktor perkembangan anak tapi akan mempengaruhi dalam pergaulan anak apabila anak mempunyai karakter yang kurang baik dari apa yang ia lihat di gadget maka secara otomatis anak tersebut akan membawa hal yang kurang baik entah anak itu berkata kasar kepada temanya ketika sedang bergaul dengan teman-temannya.

Namun jika orang tua tersebut bijak dalam memberikan anak gadget maka gadget disini mempunyai dampak yang positif terhadap perkembangan seperti orang tua memberikan tontonan yang positif kepada anak seperti belajar nama-nama huruf abjad, huruf hijaiyah dan angka.oleh Karena itu peran orang tua disini sangat penting terhadap perkembangan anak terutama pada pembentukan karakter anak.

Oleh karena itu orang tua harus paham betul tentang pengaruh gadget terhadap pembentukan karakter anak, serta harus pintar dan juga memberikan tontonan yang baik serta bermanfaat kepada anak agar anak mempunyai perilaku yang baik dalam kehidupan sehari-harinya.

### **3. Orang Tua Yang Sibuk dengan urusan pekerjaan Sehingga Anak merasa Terabaikan**

Orang Tua yang dalam kesehariannya sibuk dengan bekerja akan memberikan dampak yang kurang bagi perkembangan anak yang seakan-akan anak

hidup sendiri tanpa mempunyai siapa siapa dirumah. Dampaknya anak merasa apapun yang dilakukannya menjadi hal yang tidak penting sehingga anak akan bersikap cuek dan anak mengalami pertumbuhan dan perkembangan dengan rasa percaya diri yang rendah.

Oleh karena itu sebisa mungkin orang tua tersebut harus pandai pandai dalam mengatur waktu, jika orang tua tersebut memang tidak mempunyai waktu yang banyak maka usahakan untuk mencari orang yang benar-benar ia percayai untuk menjaga anaknya seperti menitipkan anak kepada kakek atau nenek.

Orang tua juga harus selalu memberikan kabar terhadap anak meskipun lelah sebisa mungkin meluangkannya waktunya untuk menanyakan kabar anak atau dengan cara menelfon anak ketika anak sudah pulang sekolah entah itu menanyakan kabar anak atau menanyakan pelajaran apa saja yang dipelajari disekolah. Meskipun orang tua ini setiap harinya sibuk bekerja coba luangkan waktu ketika hari libur untuk mengajak anak jalan-jalan, agar perkembangan anak tidak mudah terpengaruh oleh dampak lingkungan yang kurang baik.

Maka dari itu sepintar pintarnya orang tuu perlu membmbagi waktu bagi anak agar anak ini tidak beranggapan buruk tentang orang tuanya.

#### **a. Faktor Pendukungnya**

Temuan pada Penelitian menunjukkan bahwa terdapat beberapa faktor pendukung dalam mengembangkan karakter AUD Di TK Dahlia Konang Galis Pamekasan adalah sebagai berikut:

## 1. Peran Orang Tua Dalam Perkembangan Sosial Anak

Peran dari Orang Tua yang bisa diberikan untuk anak yaitu orang tua memberikan ruang gerak yang cukup kepada anak agar dapat berkomunikasi dengan teman sebayanya, orang tua sebisa mungkin menyediakan tempat atau ruang kepada anak untuk dapat bermain tetapi masih dalam pengawasan orang tua. Perkembangan sosial ini dilakukan melalui peran orang tua dalam memilih cara yang baik dan juga benar kepada anaknya yaitu dengan cara orang tua memberikan ruang yang cukup kepada anak dengan siapakah anak tersebut bisa bergaul atau bisa juga dengan orang tua memberikan pilihan kepada anak agar anak bisa memilih dengan siapakah ia akan bermain, tetapi ketika anak sedang bermain dengan temannya maka orang tua sebaiknya masih dalam pengawasan orang tua. Ketika anak sedang bermain dengan temannya maka anak tersebut diberikan kebebasan sehingga anak bisa berimajinasi atau bereksplorasi dengan dunianya sendiri orang tua boleh melarang anaknya jika anak bermain sesuatu yang bisa membahayakan dirinya sendiri. Maka dari sisnilah peran orang tua penting dalam perkembangan sosialnya agar anak ketika dewasa tidak dianggap sebagai anak yang kurang bergaul dengan orang yang ada disekitarnya.

Salah satu unsur perkembangan sosial adalah perkembangan kepribadian. Peran orang tua adalah memberikan peluang bagi anak untuk membangun kepercayaan, membuat berbagai macam pilihan serta merasakan sukses dari pilihan yang mereka buat sendiri. Selain itu, membantu anak-anak untuk mengenali kebutuhan dan perasaan mereka sendiri merupakan hal yang penting didalam didalam membangun kepercayaan diri pada anak. Anak harus merasakan bahwa gagasannya adalah gagasan yang baik dan orang lain menghormati gagasan itu.

Oleh karena itu peran keluarga dalam perkembangan social anak akan berhasil jika orang tua dapat memberikan pelayanan dan pilihan yang baik dan benar kepada anak untuk kebutuhan perkembangan dan menumbuhkan kepercayaan pada diri anak.

## **2. Peran orang tua dalam perkembangan moral atau Agama anak**

Ketika anak sudah mulai mengalami pertumbuhan dan juga perkembangan maka secara tidak langsung keinginan anak dalam mencari tahu segala macam hal semakin besar. Oleh karena itu ketika anak sedang mencari sesuatu yang ingin dia ketahui maka sebisa mungkin orang tua sambil lalu memberikan penjelasan kepada anak mengenai hal-hal yang berhubungan dengan pendidikan moral dan juga agamanya, orang tua sebaiknya mengajarkan kepada anak tentang agama seperti belajar huruf hijaiyah, membaca surat-surat pendek, dan juga membaca macam-macam doa. Nah dari sinilah orang tua sebisa mungkin harus kreatif terhadap mengajari anak-anaknya agar menjadi seorang anak yang bermanfaat bagi banyak orang terutama orang yang ada disekitarnya. Pengaruh dari keluarga juga akan berdampak besar dalam pembentukan perkembangan moral serta kepribadian dari seorang anak. Jika ada sebuah Keluarga yang dianggap gagal dalam membentuk kepribadian anak maka keluarga tersebut bisa dikatakan keluarga yang kurang harmonis atau keluarga yang kurang bahagia, maka dari itu setidaknya orang tua bisa memberikan tempat yang nyaman dan juga aman bagi anak-anaknya.

Pengaruh keluarga amat besar dalam pembentukan moral anak terhadap perkembangan kepribadian anak. Keluarga yang gagal dalam membentuk pribadi anak biasanya adalah keluarga yang penuh dengan konflik atau tidak bahagia. Tugas orang tua adalah menyakinkan anak untuk benar-benar aman, nyaman bagi anak mereka.

Rumah diibaratkan dengan surganya anak-anak. Dimana mereka menjadi cerdas, sholeh dan sholehah, dimana kebutuhannya terpenuhi.

Untuk penanaman pendidikan moral kepada anak orang tua sebaiknya menanamkan nilai-nilai budi pekerti pada anak, maka dari situ peran orang tua sangat penting kepada anak agar anak mempunyai budi pekerti yang baik.

### **3. Peran keluarga dalam perkembangan mendidik anak**

Bagi seorang anak keluarga adalah lembaga pendidikan non formal pertama dimana seorang anak mengalami pertumbuhan dan juga perkembangan. Didalam suatu keluarga seorang anak biasanya akan mendapatkan pendidikan untuk pertama kalinya. biasanya pendidikan didalam keluarga anak banyak mendapatkan pengalaman, kebiasaan, keterampilan serta berbagai macam ilmu pengetahuan. Nah dari sinilah peran keluarga sangat penting terutama peran serta dari orang tua. Karena dari orang tua lah anak akan diajarkan berbagai macam hal yang baik mudah dari anak masih lahir sampai ketika dewasa, Maka sangat penting pendidikan diberikan oleh orang yang ada disekitarnya terutama dari orang tua ketika anak masih kecil.

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi memegang peranan penting serta sangat mempengaruhi perkembangan sikap dan intelektualitas generasi muda sebagai penerus bangsa. Keluarga memiliki peranan penting dalam peningkatan kualitas sumber daya manusia.

Tetapi, masih kebanyakan dari orang tua yang belum memahami atau belum mengetahui seperti apa cara mendidik anak yang baik agar mengalami pertumbuhan yang optimal. Oleh karena itu pola pengasuhan dari orang tua juga sangat penting terhadap tumbuh kembangnya anak, jika anak dari kecil sudah mendapatkan pola

pengasuhan yang baik dari orang tua maka ketika dewasa anak akan berperilaku yang baik kepada semua orang.<sup>11</sup>

---

<sup>11</sup>Wenny Hulukati, “*Peran Lingkungan Keluarga Terhadap Perkembangan Anak*”,Jurnal Musawa. Vol. 7, No. 2, (Desember 2015), 277-279.